

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis atau menggambarkan fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket kepada responden. Pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden mengenai tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi di masyarakat (Arikunto, 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kubu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Kubu merupakan desa di kecamatan dengan penerima bantuan PKH cukup besar dan berdasarkan informasi awal, masyarakat di Desa Kubu masih memiliki keterbatasan terhadap literasi dan inklusi keuangan syariah. Hal ini menjadikan peneliti mengambil lokasi penelitian di desa ini untuk melakukan penelitian terkait literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima bantuan PKH.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah desa, jumlah masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Kubu sebanyak 273 orang. Oleh karena itu, seluruh penerima PKH tersebut dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu dalam penelitian.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{273}{1 + 273 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{273}{1 + 2,73}$$

$$n = \frac{273}{3,73}$$

$$n = 73,19$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 73 responden dari masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Pemilihan tingkat kesalahan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan populasi yang relatif terbatas, sehingga margin of error 10% masih dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai populasi sekaligus mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan penelitian. Dengan jumlah populasi sebanyak 273 KK, diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Menurut Sugiyono, simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik ini, setiap masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara memilih responden dari daftar masyarakat penerima PKH yang diperoleh dari pemerintah desa atau pendamping PKH, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya berbentuk angka yang diperoleh melalui instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono, data penelitian merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti kuesioner, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Untuk memperoleh informasi yang lengkap dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Angket tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber lain yang telah tersedia. Menurut Suharsimi Arikunto, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, laporan, arsip, buku, maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto, 2013).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Data jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu.
- 2) Dokumen dari pemerintah desa atau pendamping PKH.
- 3) Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan literasi dan inklusi keuangan syariah.
- 4) Laporan dari OJK tahun 2024 mengenai literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang dijadikan sebagai responden penelitian.

F. Variabel dan Indikator

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah.

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan serta produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga mampu mengelola keuangan secara bijak. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan
 - 1) Perencanaan keuangan
 - 2) Pengelolaan pemasukan dan pengeluaran
 - 3) Menentukan prioritas kebutuhan
 - 4) Pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan
- b. Investasi
 - 1) Pengetahuan tentang investasi
 - 2) Tujuan investasi
 - 3) Pemahaman investasi syariah
 - 4) Kesadaran pentingnya investasi

- c. Tabungan dan pengelolaan kredit
 - 1) Kebiasaan menabung
 - 2) Pemahaman manfaat tabungan
 - 3) Pengetahuan tentang kredit atau pembiayaan
 - 4) Kemampuan mengelola hutang
- d. Asuransi
 - 1) Pengetahuan tentang asuransi
 - 2) Pemahaman manfaat asuransi
 - 3) Pengetahuan tentang asuransi syariah
 - 4) Kesadaran terhadap perlindungan risiko

2. Variabel Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah merupakan kondisi dimana masyarakat memiliki akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan syariah serta mampu memanfaatkannya dalam kegiatan ekonomi. Indikator inklusi keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Aksesibilitas (Accessibility)
 - 1) Kemudahan mengakses lembaga keuangan syariah
 - 2) Kemudahan memperoleh informasi layanan keuangan syariah
 - 3) Kemudahan membuka rekening
- b. Ketersediaan (Availability)
 - 1) Ketersediaan lembaga keuangan syariah
 - 2) Ketersediaan produk dan layanan keuangan syariah
 - 3) Kemudahan memperoleh layanan keuangan

c. Kemanfaatan (Usage)

- 1) Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah
- 2) Frekuensi penggunaan layanan keuangan syariah
- 3) Pemanfaatan produk tabungan atau pembiayaan syariah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang menjadi responden penelitian. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan

mengenai literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, arsip, maupun dokumen lainnya (*Arikunto 2013*).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (*Sugiyono, 2018*).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis faktor. Analisis deskriptif

kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Sementara itu, analisis faktor digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Likert

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Adapun alternatif jawaban dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Perhitungan Nilai Mean

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai mean (rata-rata) dari jawaban responden pada setiap indikator penelitian. Perhitungan mean digunakan untuk mengetahui tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Perhitungan nilai mean dilakukan dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor jawaban responden

N = Jumlah responden

Nilai mean diperoleh menggunakan bantuan program IBM SPSS25 Statistics untuk mempermudah pengolahan data penelitian.

3. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian digunakan untuk menginterpretasikan hasil nilai mean dari jawaban responden. Penentuan kategori dilakukan berdasarkan interval kelas pada skala Likert 1–5.

Rumus interval kelas yang digunakan adalah:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Hasil perhitungan interval kelas diperoleh sebagai berikut:

$$\frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	Tinggi
2,61 – 3,40	Cukup
1,81 – 2,60	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Kriteria penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden.

4. Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Menurut Ghozali (2021), analisis faktor merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan

antarvariabel dan menentukan variabel yang memiliki kontribusi paling besar terhadap faktor yang terbentuk.

Analisis faktor dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Faktor dominan ditentukan berdasarkan nilai loading factor yang terdapat pada hasil Component Matrix. Variabel yang memiliki nilai loading factor tertinggi menunjukkan kontribusi yang paling besar sehingga dapat dinyatakan sebagai faktor yang paling dominan memengaruhi literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Menurut Sugiyono, tahapan penelitian dilakukan secara sistematis agar proses penelitian dapat berjalan dengan terarah dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (25 April – 20 Juni 2025)

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melaksanakan penelitian, antara lain:

- a. Menentukan judul penelitian.
- b. Mengkaji literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah.

- c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Menyusun instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.
2. Tahap Pengumpulan Data (8 April – 3 Mei 2026)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu di Desa Kubu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yang merupakan masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).
 - b. Mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data (4 Mei – 15 Mei 2026)

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari kuesioner. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan skala Likert dan perhitungan nilai mean untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Selain itu, dilakukan analisis faktor untuk menentukan faktor yang paling dominan memengaruhi literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

1. Tahap Penyusunan Laporan (16 Mei – 20 Mei 2026)

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi yang terdiri dari BAB I sampai dengan BAB V. Pada tahap ini peneliti juga melakukan revisi sesuai dengan saran dari dosen pembimbing hingga penelitian dinyatakan selesai.